

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

CV. Apollo Star bergerak pada *home industry cosmetics* yang memproduksi *soft cream* dengan nama *Three Snow Girls*. *Three Snow Girls* ini dikenal dengan nama hazeline tiga dara dengan tiga varian yang berbeda yang ditandai dengan warna kemasan yang berbeda. Krim hazeline tiga dara ini diproduksi dengan 3 kemasan yang berbeda yaitu kemasan plastic berukuran 35 gram (tanggung), 60 gram (besar), dan kemasan tube 60 gram.

2.2 Sejarah Perusahaan

CV. Apollo Star ini pertama kali didirikan pada tahun 1960 dengan mengusung konsep *home industry cosmetics*. Pertama kali CV. Apollo Star ini memproduksi krim pelembut yang dikemas dalam kemasan kaca dengan berat bersih 30 gram (gambar 2.7). Krim yang di produksi oleh CV. Apollo Star sejak awal berdiri ini memiliki tujuan memproduksi krim dengan harga murah, namun memiliki kualitas yang tinggi. Sehingga krim ini diharapkan dapat digunakan oleh seluruh kalangan.

Saat ini CV. Apollo Star dipimpin oleh generasi kedua dari pendirinya yaitu Pak. Tejha. Beliau merupakan anak dari pendiri CV. Apollo Star. Saat ini CV. Apollo Star sudah mengalami perubahan pada kemasan yang digunakan. Kemasan yang saat ini digunakan adalah kemasan plastik dengan berat bersih yang beragam (gambar 2.1). Selain itu ada pembaharuan kemasan yaitu menggunakan tube dengan berat bersih 60 gram (gambar 2.4). Perubahan ini didasari dengan alasan ekspedisi yang sulit dilakukan ketika menggunakan kemasan kaca, sehingga di gunakan kemasan plastik untuk memudahkan ekspedisinya.

Pembaharuan juga dilakukan terhadap formulasi krim hazeline tiga dara. Pengembangan formulasi ini dilakukan pada generasi kedua dengan

menambahkan parfum dengan bau yang berbeda pada setiap warna kemasan yang berbeda. Warna kemasan yang digunakan yaitu merah muda, biru, dan ungu untuk kemasan 35 gram. Kemudian untuk kemasan 60 gram hanya terdiri dari warna biru (gambar 2.6) dan merah muda (gambar 2.5). Pengembangan formulasi juga dilakukan dengan penambahan ekstrak madu dan akar *Pachyrrhizus erosus* yang dikemas dengan kemasan tube. Formulasi dasar salep tidak mengalami perubahan sedikitpun dari generasi pertama hingga saat ini, baik dari bahan yang digunakan maupun jumlah bahan yang di tambahkan dalam formulasi.



Gambar 2.1 Kemasan merah muda 35 gram



Gambar 2.2 Kemasan biru 35 gram



Gambar 2.3 Kemasan ungu 35 gram



Gambar 2.4 Kemasan tube 60 gram



Gambar 2.5 Kemasan merah muda 60 gram



Gambar 2.6 Kemasan biru 60 gram



Gambar 2.7 Kemasan Lama 30 gram

Saat ini pada generasi kedua CV. Apollo Star sudah diakui sebagai pabrik kosmetik golongan B. Bahkan pada tahun ini CV. Apollo Star akan mengajukan peningkatan golongan menjadi golongan A. CV. Apollo Star ini sudah memiliki ijin industri HK 07.IKOS/V/140/13. Hingga kini CV. Apollo Star akan terus melakukan perubahan-perubahan pada sistem kinerja yang sesuai dengan CPKB.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi perusahaan

Menjadikan kosmetik Indonesia menjadi pemimpin pasar di negeri sendiri.

b. Misi perusahaan

Berkomitmen kepada konsumen memberikan produk yang berkualitas yang benar-benar aman dan berkualitas.

2.4 Struktur Organisasi dari Perusahaan

Struktur organisasi ini merupakan susunan garis yang memiliki isi komponen dalam perusahaan. Adanya garis dalam struktur organisasi ini dapat menjelaskan adanya kedudukan dan hubungan dalam suatu organisasi. Struktur organisasi ini terdiri dari beberapa macam yaitu organisasi lini, organisasi lini dan staf, organisasi, organisasi fungsional, organisasi lini dan fungsional, dan organisasi komite.

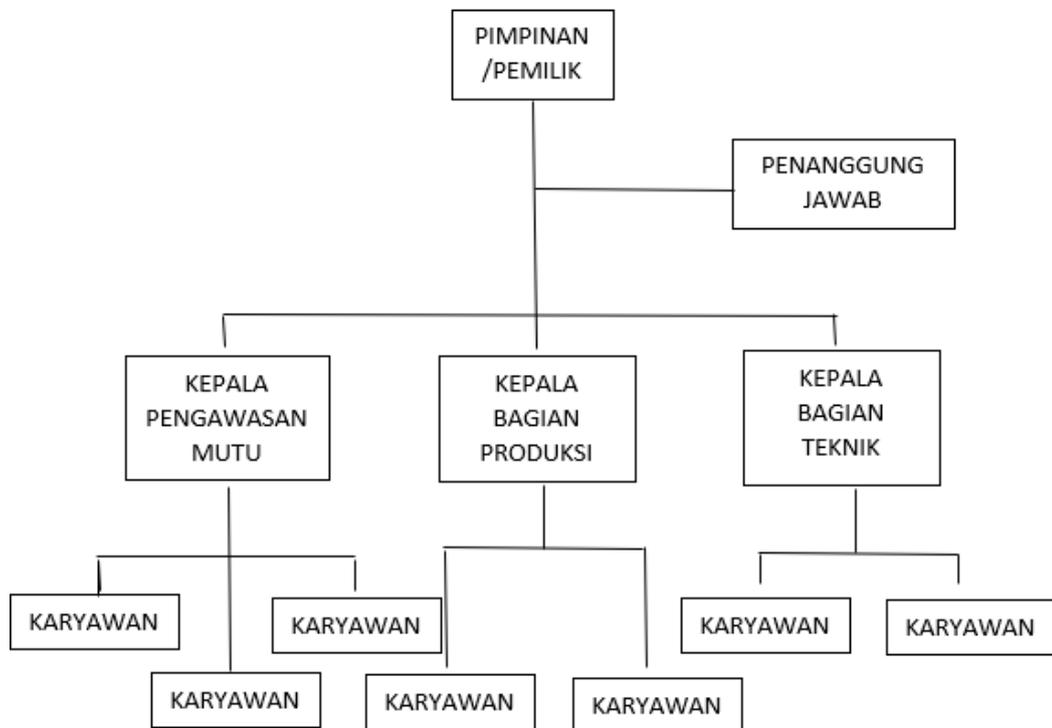
Struktur organisasi pada CV. Apollo Star ini menganut struktur organisasi lini dan fungsional. Organisasi lini dan fungsional ini dimana suatu organisasi berpusat pada pimpinan perusahaan, dalam hal ini adalah pemilik CV. Apollo Star. Sebagai pemimpin dapat memberikan tugas dan arahan secara bebas kepada anggotanya tanpa melalui perantara. Kemudian kedudukan apoteker disini sebagai penanggung jawab juga memiliki wewenang dalam memberikan arahan kepada karyawan mengenai penerapan CPKB beserta dokumentasinya.

Keuntungan dari organisasi ini adalah memiliki solidaritas dan disiplin yang tinggi juga memiliki produktivitas yang tinggi. Dalam

pengambilan keputusan juga seorang pemimpin juga bisa langsung memutuskan dan mensosialisasikan kepada karyawannya. Kelemahan dari struktur organisasi ini adalah komunikasi yang bisa saja tidak dapat disampaikan dengan baik ketika pimpinan memberikan arahan dan tugas kepada karyawan, sedangkan apoteker belum mengetahui arahan yang diberikan pada karyawan, dan memberikan arahan baru yang berlawanan.

Gambar 2.8 Struktur Organisasi di CV. Apollo Star

2.5 Deskripsi mengenai Divisi tempat PKL di Perusahaan



Divisi tempat mahasiswa melakukan PKL adalah pada divisi pengawasan mutu. Divisi pengawasan mutu pada CV. Apollo Star ini merangkap sebagai QC dan QA, sehingga tugas dari pengawasan mutu ini sangat banyak. Pengawasan mutu bertanggung jawab atas pemastian mutu produk dan kelengkapan dokumen-dokumen yang di perlukan. Divisi pengawasan mutu di CV. Apollo Star memiliki tiga staff yang memiliki tugas yang berbeda – beda, satu staf bertugas sebagai pengawasan mutu dan dua staff bertugas merancang prosedur tetap beserta catatannya.

Divisi pengawasan mutu di CV. Apollo Star yang bertugas sebagai pemastian mutu bertanggungjawab langsung kepada pimpinan, sedangkan yang bertugas merancang prosedur tetap bertanggungjawab langsung kepada penanggung jawab pabrik. Sehingga dalam divisi pengawasan mutu ini menjalankan dua tugas dan tanggung jawab yang berbeda meskipun dalam satu divisi. Staff yang bertugas sebagai pemastian mutu ini setiap hari bertugas untuk memastikan bahan baku sudah siap untuk dilakukan pengolahan hingga pada proses pengemasan. Kemudian melakukan pencatatan terhadap kemasan yang cacat dan tidak dapat digunakan. Staff pemastian mutu memiliki wewenang untuk mengembalikan kemasan yang cacat sesuai dengan jumlah dalam catatan kepada bagian gudang. Selanjutnya bagian gudang akan memberikan kemasan yang baru sesuai dengan jumlah kemasan yang dikembalikan ke gudang.

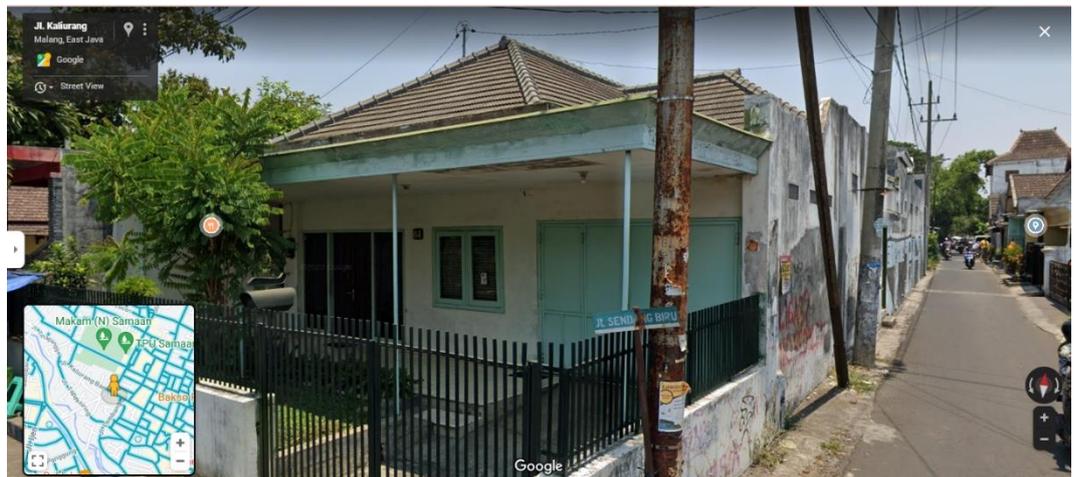
Staff yang bertugas untuk membuat prosedur tetap beserta format catatannya memiliki tugas tambahan yaitu memastikan bahwa setiap divisi mengisi catatan yang tertera di setiap ruangan produksi. Setiap akhir bulan catatan akan direkap dan diarsipkan oleh bagian pengawasan mutu. Laporan dari hasil rekap akan diserahkan kepada penanggung jawab pabrik dan pimpinan untuk di tandatangani. Selain itu staff ini memiliki tugas untuk merevisi prosedur tetap jika sudah dinilai kurang efektif. Semua dokumen akan disimpan oleh staf pemastian mutu ini sebagai arsip dan digunakan sebagai evaluasi. Staff beserta penanggung jawab pabrik memiliki wewenang dalam menentukan pengaturan nomor *batch* dan nomor prosedur tetap.

2.6 Lokasi Perusahaan

Pabrik dan kantor dari CV. Apollo Star ini terletak di Jalan Kaliurang Barat no. 84, kelurahan Samaan, kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.65112. Pabrik dan kantor dari CV. Apollo Star ini berada dalam satu bangunan yang sama, pada bagian depan terdapat kantor dan pada bagian belakang bangunan terdapat pabrik yang memproduksi kosmetik.



Gambar 2.9 Denah dari Kantor dan Pabrik CV. Apollo Star



Gambar 2.10 Penampakan Luar dari Kantor dan Pabrik CV. Apollo Star

2.8 Divisi lain yang berada di Perusahaan

a. Divisi Pengawasan Mutu

Divisi pengawasan mutu ini dijabat oleh asisten apoteker yang paham mengenai penerapan CPKB dalam menjaga mutu sediaan kosmetik yang di produksi. Tugas dari pengawasan mutu ini secara umum yaitu bertanggung jawab dan menjamin mutu kosmetik yang di produksi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh CV. Apollo Star dan sesuai dengan standar CPKB. Divisi pengawasan mutu ini melakukan tugasnya dalam menjamin mutu dimulai dari menetapkan status bahan awal apakah layak digunakan atau tidak berdasarkan persyaratan yang ditetapkan. Bukan hanya bahan awal, namun juga untuk produk ruahan dan produk jadi harus ditetapkan statusnya sebelum melangkah pada tahap selanjutnya.

Divisi pengawasan mutu ini memiliki tanggung jawab dalam bidang produksi seperti terlibat dan bertanggung jawab pada perencanaan dan pelaksanaan seluruh aktivitas proses penguatan kosmetik dari awal hingga akhir, bertanggung jawab atas pengambilan keputusan menolak, menerima, atau memproses ulang bahan awal, produk antara, produk ruahan, dan produk jadi, bertanggung jawab atas ketersediaan metode uji mutu yang diperlukan, dan bertanggung jawab atas menetapkan standarisasi mengenai data stabilitas produk. Selain dalam hal produksi divisi pengawasan mutu juga bertanggung jawab atas pelatihan karyawan sesuai dengan CPKB. Tanggung jawab lain divisi pengawasan mutu yaitu membuat lapiran secara berkala.

Pengawasan mutu memiliki wewenang untuk menambah atau mengurangi jumlah karyawan sesuai dengan kebutuhan dan atas persetujuan pimpinan. Wewenang selanjutnya adalah membuat dan mengawasi anggaran tahunan dengan persetujuan pimpinan. Divisi pengawasan mutu ini juga memiliki wewenang untuk melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang berguna untuk

menunjang tugas pengawasan mutu. Pengawasan mutu ini dapat mengusulkan perubahan prosedur tetap yang dirasa kurang tepat untuk diterapkan dan memerlukan pembaharuan. Pengawasan mutu juga dapat melakukan penarikan kembali produk yang sudah berada di pasaran berdasarkan uji pratinggal.

b. Divisi bidang produksi

Kepala Divisi bidang produksi CV. Apollo Star di jabat oleh seorang yang sudah mengetahui dan berpengalaman dalam pembuatan krim selama bertahun-tahun. Pada divisi ini memiliki dua karyawan yang bertugas membantu dalam melakukan produksi. Masing-masing karyawan memiliki tugas yang berbeda yaitu penimbangan dan pengisian. Sedangkan kepala produksi memiliki tugas dalam pencampuran dan memastikan bahwa krim sudah bisa dikemas. Dalam sehari bidang produksi ini bisa melakukan delapan kali produksidan menghasilkan 2880 krim pada kemasan tanggung, 1500 krim pada kemasan besar, dan 1080 krim dalam kemasan tube.

Divisi bidang produksi ini bertanggung jawab atas terlaksananya produksi mulai dari perencanaan hingga pengendalian dalam produksi. Bidang produksi ini memperhatikan setiap detail tahapan produksi yang dilakukan mulai dari penimbangan hingga pengiriman produk. Bidang produksi ini memperhatikan kebersihan dalam ruangan produksi dan alat yang digunakan untuk produksi. Memeriksa, memastikan, dan mencatat catatan yang berkaitan dengan produksi, seperti catatan penimbangan bahan. Selain melaksanakan tahapan produksi, divisi bidang produksi juga bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan melakukan perbaikan.

Divisi bidang produksi ini memiliki wewenang untuk menambah ataupun mengurangi jumlah karyawan sesuai dengan persetujuan pimpinan, wewenang selanjutnya yaitu membuat anggaran tahunan bagian produksi dengan persetujuan pimpinan.

Meminta dan menyetujui pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang produksi juga termasuk wewenang dari bidang produksi. Selain itu memperbaiki, mengubah, dan menyetujui prosedur tetap yang berhubungan dengan bagian produksi,

c. Divisi bidang Teknik

Divisi bidang Teknik di CV. Apollo Star ini dijabat oleh seorang yang menguasai alat - alat yang digunakan saat produksi dan pengemasan. Kepala bidang teknik adalah seorang laki-laki yang bekerja mengontrol mesin dan memastikan sebelum digunakan mesin dalam keadaan baik. Bidang teknik ini juga memiliki dua karyawan laki-laki yang memiliki tugas yang berbeda yaitu mengawasi dan mengoperasikan mesin koding dan mengoperasikan mesin pencetak kadaluarsa. Selain tugas rutin, mereka juga bertugas dalam memperbaiki mesin yang rusak atau tidak bisa digunakan.

Divisi bidang teknik ini memiliki tanggung jawab dalam memastikan semua alat yang digunakan untuk produksi dan pengemasan sebelum dan sesudah digunakan dalam kondisi baik, demikian juga pemeliharaan dan kebersihan alat. Bidang teknik juga bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas yang ada di pabrik dan melakukan perbaikan atau pergantian ketika terdapat fasilitas yang sudah tidak layak digunakan.

Wewenang dari bidang teknik ini adalah memperbaiki mesin dan fasilitas yang rusak dan melaporkan kepada pimpinan. Bidang teknik ini juga memiliki wewenang dalam mengambil keputusan dalam mengganti atau memperbaiki mesin atau fasilitas dalam pabrik. Selain itu bidang teknik juga memiliki wewenang dalam mengajukan anggaran mengenai keperluan pemeliharaan alat dan pergantian alat yang diperlukan dengan persetujuan pimpinan di pabrik.